



Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar

Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 116-121

E- ISSN 2798-947X

Doi: <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2694>

The article is published with Open Access at:

HUBUNGAN KETERAMPILAN MENULIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Karim¹, Muslim²

¹ Institut Agama Islam Negeri Kendari

² Universitas Muhammadiyah Buton

Email: ¹karim@iainkendari.ac.id, ²muslim.mus1987@gmail.com

Abstract: *The essence of writing is basically a creative and constructive activity. Students' writing skills must be balanced with knowledge and experience in learning, so that motivation can be created in students. The purpose of this study was to determine the relationship between writing skills and motivation to learn Indonesian in Class V State Elementary School 92 Kendari. This research has a descriptive correlational design and is included in the category of quantitative research. All fourth grade students of State Elementary School 92 Kendari totaling 21 students are the population used in this study. Purposive sampling was used with a significant sample size of 21 students. The questionnaire was used as a study tool to collect data. Product moment correlation is the data analysis method used. The findings of this study indicate that there is a substantial relationship between writing ability and motivation to learn Indonesian in grade IV State Elementary School 92 Kendari. The results showed that the average writing skill was 72.38 and the average student learning outcome was 76.83.*

Keywords: *Writing Skills, Learning Motivation, Indonesian Language*

Abstrak: Esensi menulis, pada dasarnya merupakan kegiatan yang kreatif dan konstruktif. Keterampilan menulis siswa harus diimbangi dengan pengetahuan dan pengalaman dalam belajar, sehingga dapat tercipta motivasi dalam diri siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keterampilan menulis dengan motivasi belajar bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 92 Kendari. Penelitian ini memiliki desain deskriptif korelasional dan termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 92 Kendari berjumlah 21 siswa merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan dengan jumlah sampel yang signifikan sebanyak 21 siswa. Kuesioner digunakan sebagai alat studi untuk mengumpulkan data. Korelasi product moment adalah metode analisis data yang digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang substansial antara kemampuan menulis dengan motivasi belajar bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 92 Kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis adalah 72,38 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,83.

Kata kunci: *Keterampilan Menulis, Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia*



Copyright ©2022 Taksonomi : Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Ketika membahas kualitas pendidikan, penting untuk dicatat bahwa topik-topik bahasa Indonesia khususnya perlu ditingkatkan. Kemajuan suatu negara dan bangsa dapat diamati melalui perkembangan komunikasi tertulis mereka. Padahal pemerintahan saat ini gencar menyelenggarakan kompetisi berbagai karya ilmiah dengan tujuan mengasah kemampuan berpikir. Ini menunjukkan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat macam kemampuan berbahasa yang dapat dipelajari dalam bahasa Indonesia (Awalludin & Nilawijaya, 2020). Keempat bagian kemampuan berbahasa tersebut saling berhubungan, dan untuk memperolehnya memerlukan proses yang berurutan yang dimulai dengan latihan mendengarkan, kemudian berbicara, dan akhirnya belajar membaca dan menulis (Utami et al., 2021). Menulis adalah bakat yang perlu dikembangkan oleh anak-anak. Guru dan dosen harus memperhatikan selama proses berlangsung karena pembelajaran menulis merupakan salah satu kegiatan pembelajaran bahasa yang paling sulit (Rinawati et al., 2020).

Pada dasarnya, menulis adalah kegiatan yang kreatif dan konstruktif. Seorang penulis harus mahir dalam menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata untuk tugas menulis ini (Santosa, 2017). Kemampuan menulis digunakan untuk menginformasikan, membujuk, melaporkan, meyakinkan, dan mempengaruhi pembaca. Hanya siswa yang dapat mengatur pemikirannya, mengembangkan alur penalaran, dan menyampaikannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan percakapan yang dapat berhasil mencapai tujuan dan sasaran tersebut (Safitri et al., 2021). Keterampilan menulis tergolong kompetensi aktif produktif. Kompetensi menulis adalah salah satu jenis kompetensi bahasa yang membentuk kompetensi produktif aktif (Nisa, 2019). Keterampilan menulis perlu adanya perencanaan yang terstruktur, karena keterampilan menulis merupakan salah satu spek dari pengajaran bahasa (Khoirun, Ajrina, 2016). Setiap orang mengakui nilai kemampuan menulis, membuktikan bahwa menulis adalah alat untuk mengkomunikasikan gagasan, baik yang diungkapkan secara lisan maupun tertulis (Kamaludin, 2017).

Banyak faktor, termasuk faktor internal siswa, masalah orang tua, faktor lingkungan, pertimbangan sarana dan prasarana, dan metode pendidikan yang digunakan oleh guru, semuanya berdampak pada rendahnya kemampuan menulis siswa (Akhwani & Afwan Romdloni, 2021). Dari sudut pandang guru, penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa dapat diketahui dengan melihat proses pembelajaran menulis yang diajarkan kurang ideal, metode dan strategi pembelajaran yang dipilih, serta kurangnya kesempatan untuk belajar menulis. Siswa untuk terlibat dalam latihan intensif yang disediakan oleh guru (Putri Pratiwi, 2018). Selain itu, siswa masih merasa bahwa tulisan mereka kuat dan akurat karena kurangnya proyek menulis yang diberikan oleh guru mereka (Najmi Hayati, Atmazaki, 2015).

Sebagian besar faktor penentu dalam proses pembelajaran menulis berasal dari siswa itu sendiri. Bakat, minat, penguasaan bahasa, kecakapan berbicara, kurangnya keahlian menulis, dan motivasi belajar yang rendah merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa (Oya & Budiningsih, 2014). Diyakini bahwa dengan meningkatnya sikap pada motivasi belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, motivasi belajar mereka juga akan meningkat. Sangat penting untuk mengamati dan mempelajari motivasi belajar tersebut untuk mengidentifikasi tingkat dampak sikap serta motivasi belajar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis (Zulhafizh, 2013).

Motivasi belajar merupakan bagian kekuatan pendorong di belakang kegiatan belajar siswa, memastikan kegiatan belajar yang berkelanjutan, dan mengarahkan kegiatan belajar sehingga topik dapat mencapai tujuannya. Keinginan siswa untuk belajar sering kali berpusat pada pencapaian tujuan keberhasilan mereka (Yusnan, 2022). Karena guru harus menyadari kebutuhan yang diinginkan siswa, seperti kebutuhan motivasi belajar (Putri Ningrat et al., 2018). Beberapa siswa sangat termotivasi untuk berhasil, sementara yang lain tidak. Jika ambisi untuk berhasil benar-benar datang dari dalam diri mereka, siswa akan sangat termotivasi (Juwariah, 2018). Siswa akan berusaha keras sendiri. Baik ketika bekerja sendiri maupun dalam tim melawan siswa lain, siswa akan berusaha keras. Sementara itu, siswa yang kurang termotivasi sering kali takut gagal dan tidak mau mengambil risiko untuk mencapai standar yang tinggi (Sobandi, 2017).

Berdasarkan observasi di SD Negeri 92 Kendari terdapat permasalahannya motivasi siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menguasai keterampilan menulis dalam banyak hal, antara lain: (1) motivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka; (2) kurangnya motivasi orang tua untuk mendorong anaknya belajar menulis; (3) kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung keterampilan menulis siswa di rumah dan di sekolah; (4) teknik mengajar yang tidak tepat; dan (5) ketidakmampuan siswa untuk mengekspresikan diri.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional (Rahman et al., 2019). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 92 Kendari sebanyak 21 siswa. Metode pengambilan sampel ini difokuskan pada pemilihan sampel ketika peneliti menyadari populasi dan tujuan penelitian yang tepat sejak awal (Yuliana Sari, Syahrul Ramadhan, 2020).

Metode penelitian ini termaksud penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi antara variabel yang merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Rahmadani et al., 2018). Kemampuan menulis merupakan variabel bebas, sedangkan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Penulis penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari siswa kelas IV di SD Negeri 92 Kendari. Dengan menggunakan korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, peneliti menguji hubungan antara variabel X dan variabel Y untuk menguji hipotesis (Yusuf Olang, Evi Fitrianingrum, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pada Satu variabel bebas yaitu kemampuan menulis (X), dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar bahasa Indonesia, merupakan data penelitian (Y). Data distribusi variabel hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Menulis

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	-	-	Sangat Baik
70-85	10	47,61%	Baik
60-69	8	38,09%	Cukup
50-59	3	14,29%	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang

Kemampuan menulis siswa Kelas IV SD Negeri 92 Kendari termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan kategori sangat baik siswa yang mencapai rentang skor 86-100 tidak ada, selanjutnya

kategori baik, siswa yang mencapai rentang skor 70-85 sebanyak 10 siswa atau 47,61%, selanjutnya kategori cukup, siswa yang mencapai rentang skor 60-69 sebanyak 8 siswa atau 38,09%, selanjutnya kategori kurang, siswa yang mencapai rentang skor 50-59 sebanyak 3 siswa atau 14,29%, dan tidak ada siswa yang mencapai rentang skor 0-49 dalam kategori sangat kurang.

Tabel 2. Distribusi Skor Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	7	33,34%	Sangat Baik
70-85	10	47,62%	Baik
60-69	4	19,05%	Cukup
50-59	-	-	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang

Motivasi belajar bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDNegeri 92 Kendari telah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan kategori sangat baik siswa yang mencapai rentang skor 86-100 sebanyak 7 siswa atau 33,34%, selanjutnya kategori baik, siswa yang mencapai rentang skor 70-85 sebanyak 10 siswa atau 47,62%, selanjutnya kategori cukup, siswa yang mencapai rentang skor 60-69 sebanyak 4 siswa atau 19,05%, selanjutnya tidak ada siswa yang mencapai rentang skor 50-59 dan yang mencapai rentang skor 0-49 dengan kategori kurang dan kategori sangat kurang. Motivasi belajar umumnya mengacu pada hasil yang diharapkan akan dicapai setelah seseorang mempelajari sesuatu.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Siswa

Penilaian	Bobot Skor	Nilai Rata-Rata
Keterampilan Menulis	1520,07	72,38
Motivasi Belajar	1613,41	76,83

Praktik penilaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 92 Kendari berdasarkan penilaian rata-rata siswa. Hal ini dapat diamati bahwa keterampilan menulis siswa mencapai tujuan mencapai skor ≥ 70 dengan bobot skor 1520,07 dengan nilai rata-rata sebesar 72,38 yang dihasilkan dari penjumlahan setiap keterampilan menulis siswa berdasarkan masing-masing karakteristik tersebut. Sedangkan, motivasi belajar bahasa Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 76,83 dengan bobot skor sebesar 1613,41 yang artinya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar ≥ 70 .

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Keterampilan Menulis	Pearson		.123*
	Correlation	1	.000
	Sig. (2-tailed)	-	-
	N	21	21
Motivasi Belajar	Pearson		.102*
	Correlation	1	.000
	Sig. (2-tailed)	-	-
	N	21	21

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 21 siswa kelas IV SD Negeri 92 Kendari, pengujian hipotesis *korelasi product moment* menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan menulis dan motivasi belajar bahasa Indonesia dengan nilai korelasi 0,754 dan nilai sig $0,000 \geq 0,05$. Hasil analisis korelasi dipengaruhi oleh tanda koefisien korelasi, dengan ** (dua bintang) menunjukkan hubungan yang signifikan bahkan pada tingkat 1%. Temuan analisis data ini menunjukkan koefisien korelasi positif, yang menunjukkan bahwa keinginan dan kemampuan menulis berhubungan motivasi belajar bahasa Indonesia.

Analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara keterampilan menulis (Y) dengan motivasi belajar bahasa Indonesia (X). Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan menulis dan motivasi belajar bahasa Indonesia keduanya termasuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis sebesar 72,38, dan nilai rata-rata motivasi belajar bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 92 Kendari adalah 76,83. Untuk siswa kelas IV SD Negeri 92 Kendari dalam kemampuan menulis dan motivasi belajar berkorelasi signifikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Besarnya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,123 > 0,281$) dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0000,05$), keduanya menunjukkan demikian. Hasilnya, terdapat hubungan yang signifikan antara antusiasme dalam motivasi belajar siswa untuk belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis siswa sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Akhwani, A., & Afwan Romdloni, M. (2021). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1).
- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2020). Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Juwariah. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2).
- Kamaludin, D. (2017). Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa SMA Kelas XI dengan Media Kipas Kata. *Jurnal Penidikan Laterne*, 6(1).
- Khoirun, Ajrina, N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition Pada Siswa Kelas Iv Sdn Baciro , Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015 / 2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3).
- Najmi Hayati, Atmazaki, A. (2015). Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Artikel Populer Berdasarkan Gaya Belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pembelajaran, Universitas Negeri Padang*, 2(1).
- Nisa, K. (2019). Hubungan Penguasaan Piranti Kohesi dan Koherensi dengan Keterampilan Menulis Eksposisi. *Jurnal Dialog: Vol/Num: VIII/II*, 2(6).
- Oya, R. N., & Budiningsih, C. A. (2014). Peningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1).

- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3).
- Putri Pratiwi, D. A. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1).
- Rahmadani, K., Thahar, H. E., & Tamsin, A. C. (2018). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3).
- Rahman, A., Basri, I., & Emidar, E. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2).
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2).
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5). <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Santosa, P. P. P. (2017). Kemampuan Membaca Teks Persuasif Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok (The ability to read Text United Kingdom Language Grade Persuasive X SMK Negeri 2). *Deiksis*, 09(02).
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2).
- Utami, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2).
- Yuliana Sari, Syahrul Ramadhan, Y. R. (2020). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Yusnan, M. (2022). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–8.
- Yusuf Olang, Evi Fitrianingrum, M. A. (2017). Hubungan Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Jurnal Kansasi*, 23(4).
- Zulhafizh, A. S. R. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1(2).
- Yusnan, M., Omar, S., & Bergacha, S. (2022). Effects of Emotional Intelligence to Learning Achievement in Elementary School. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 53-57.